



Implementasi Dana Desa Di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura

Oleh: Sriyono, S.Sos., M.Si

Abstrak

Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura masih terdapat beberapa masalah yaitu masih rendahnya kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pembangunan sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kurang tertibnya administrasi dalam hal pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari dana desa. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari masyarakat, Kepala Kampung Yoboi dan aparat Pemerintahan Kampung Yoboi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi literatur/dokumentasi dan wawancara. Implementasi Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari tahap perencanaan dana desa sudah cukup baik walaupun masih ada yang kurang seperti tidak semua yang direncanakan akan dilaksanakan di dalam kampung. Sedangkan untuk kemampuan penerima program dikatakan sudah cukup baik walaupun masih ada yang belum mengerti dan memahami mana yang harus didahulukan dari semua program yang telah ditentukan.

Kata Kunci: *Dana Desa, Program, Implementasi.*

Pendahuluan

Peraturan menteri desa, pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 pasal 1 menyatakan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dan menurut Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN pasal 19 menyatakan bahwa Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat fenomena implementasi Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani

Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura masih terdapat beberapa masalah yaitu masih rendahnya kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pembangunan sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kurang tertibnya administrasi dalam hal pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari dana desa.

Berdasarkan kondisi di atas inilah yang membuat penulis melakukan kajian ilmiah yang lebih mendalam tentang Implementasi Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Implementasi Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura?

Metodologi Penelitian

Kabupaten Jayapura adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengacu pada isu-isu

kebijakan publik yang difokuskan pada Implementasi Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani dan 2019. Untuk tahun 2019 baru keluar Tahap I. Lokasi penelitian ini berlangsung di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat, Kepala Kampung Yoboi dan aparat Pemerintahan Kampung Yoboi yang menangani secara langsung Dana Desa. Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi literatur/dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah mengacu pada Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:91-92) yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Pembahasan

Tahap Perencanaan Dana Desa

Tahap perencanaan Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dimana diawali dengan pembentukan tim pelaksana dan proses perencanaan dilakukan dengan

Kabupaten Jayapura untuk tahun 2018

model partisipatif dalam kegiatan musrembang. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan musrembang dalam tahapan perencanaan di Kampung Yoboi masih kurang menyentuh dari maksud kegiatan musrembang kampung tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil wawancara dengan informan A selaku Kepala Kampung Yoboi yang menyatakan bahwa:

"musrembang kami lakukan di tempat ini (para-para adat), uangnya setelah saya ambil dari bank saya bawa dan taruh di para-para adat lalu masyarakat berkumpul dan kami tentukan apa saja yang mau kami lakukan dengan uang yang telah ada. Hasil musrembang saat itu kami tentukan membuat kantor kampung, lapangan bola voli, renovasi rumah warga dan juga pemberian insentif bagi guru-guru honor dan tenaga yang membantu di rumah baca di kampung ini" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Selanjutnya ditanyakan kepada masyarakat tentang pelaksanaan musrembang di Kampung Yoboi,

inilah hasil wawancara dari informan C1 selaku masyarakat kampung
"saya hadir dan lihat uang yang kepala kampung bawa dan taruh di para-para adat lalu kami duduk bersama dan buat rencana untuk gunakan uang itu dan waktu itu hasil keputusannya untuk bayar tenaga guru, buat kantor kampung dan juga jalan kampung serta lapangan voli di kampung karena pemuda disini selalu juara kalau lomba voli dalam rangka 17 Agustus 1945"
(wawancara tanggal 24 Agustus 2019).

Hal yang lain juga diungkapkan oleh C2 selaku masyarakat Kampung Yoboi, yang menyatakan bahwa:

"saya datang ikut musrembang dan lihat ada uang dana desa dan sudah ditentukan untuk buat kantor kampung, lapangan bola voli, renovasi rumah warga tetapi sampai sekarang lapangan voli belum dibuat padahal banjir kemarin kami punya lapangan tidak ada sehingga kalau mau main atau latihan kami harus ke darat lagi baru bisa latihan menggunakan lapangan di RW 2 dan itu mengeluarkan uang lagi karena harus membeli bensin dan ongkos taxi lagi yang besar"

kemarin banjir lapangan tidak ada" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Sama halnya seperti yang dikemukakan oleh informan C2

Yoboi, menyatakan bahwa:

(wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di atas menunjukkan bahwa perencanaan Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura sudah cukup baik walaupun masih ada yang kurang seperti tidak semua yang direncanakan akan dilaksanakan di dalam kampung.

Tahap Pelaksanaan Dana Desa

Hasil wawancara dengan informan C1 selaku kelompok sasaran atau masyarakat yang menyatakan bahwa:

"uang dana desa yang dipakai saya lihat untuk bangun rumah dan jalan kampung yang kemarin banjir kasih rusak tetapi untuk pembangunan kantor kampung belum selesai pembangunannya juga lapangan bola voli belum dibuat padahal mereka mau latihan tetapi tidak ada lapangannya karena"

selaku kelompok sasaran atau masyarakat yang menyatakan bahwa:

"dana desa digunakan untuk membangun jalan kampung sedangkan lapangan bola voli tempat kami biasa latihan belum dibangun" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Selanjutnya ditanyakan kepada kepala kampung untuk melihat keterkaitan antara pernyataan masyarakat dan pernyataan dari kepala kampung. Hasil wawancara dengan Kepala Kampung Yoboi atau informan A tentang pelaksanaan dana desa, menyatakan bahwa:

"dana desa untuk tahun 2018 tahap 1 dan 2 digunakan untuk pembangunan kantor kampung dan pembayaran honor tenaga guru dan rumah baca juga bidan-bidan di PUSTU sedangkan tahap 3 tahun 2018 dan tahap 1 tahun 2019 digunakan untuk renovasi rumah warga dan jalan kampung yang rusak akibat banjir kemarin sedangkan yang belum dibuat adalah lapangan bola voli karena

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan dana desa di Kampung Yoboi sudah

kerugian warga akibat banjir kemarin banyak sekali rumah warga yang rusak sehingga kami lebih memilih membuat rumah daripada membangun lapangan bola voli, kami akan membangun lapangan bola voli di tahap berikutnya jika dananya masih ada karena sekarang tuga kami yang berat adalah renovasi rumah warga sebanyak 20 KK" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Hal senada juga dikatakan oleh informan B1 selaku Kaur Kesejahteraan tentang pelaksanaan dana desa di Kampung Yoboi, beliau menyatakan bahwa:

"tahun 2018 dana desa digunakan untuk pembangunan kampung dan renovasi rumah, tahun 2019 tahap 1 kemarin yang baru keluar ini juga digunakan untuk pembangunan rumah warga dan jalan kampung yang rusak akibat banjir waktu itu" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

berjalan dengan baik walaupun masih ada masyarakat yang mengeluh bahwa rencana yang dibuat tidak sesuai dengan

pelaksanaan di kampung yaitu pembangunan lapangan bola voli yang direncanakan tetapi belum dibuat sampai sekarang.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Dana Desa

1. Komunikasi

Hasil wawancara informan C3 selaku masyarakat Kampung Yoboi, yang menyatakan bahwa:

"komunikasi kami baik sekali kepala kampung selalu memberitahukan kepada kami kalau ada nada pencairan dana jadi kumpul di para-para adat atau kami kerja karena pekerjaan semuanya dilakukan oleh masyarakat kampung, misalnya jalan kampung yang kerja masyarakat sendiri" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Hal senada diungkapkan oleh informan C4 selaku masyarakat kampung yang menyatakan bahwa:

"kepala kampung komunikasinya baik dengan kami masyarakatnya kalau ada pekerjaan yang harus kami lakukan kepala kampung selalu kasih tahu atau juga kalau dana kampung cair kepala kampung selalu

Hal ini dipertegas kembali oleh informan A selaku kepala kampung yang menyatakan bahwa:

"saya selalu berusaha berkomunikasi dengan aparat kampung dan juga masyarakat dengan baik karena saya membutuhkan mereka seperti mereka juga membutuhkan saya, sebagai contoh dana desa sudah cair saya

kasih tahu ke kami" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Begitu juga yang diungkapkan oleh B1 selaku Kaur Kesra Kampung Yoboi, yang menyatakan bahwa:

"komunikasi kepala kampung untuk dana desa baik sekali karena kepala kampung kasih tahu selalu ke kami apa yang harus kami lakukan" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Demikian juga yang dikatakan oleh B2 selaku Ketua RW I Kampung Yoboi, yang menyatakan bahwa:

"komunikasi kami baik-baik saja kalau kepala kampung mau membutuhkan data dari saya sebagai Ketua RW I saya memberikan dan juga bila butuh masyarakat bekerja kepala kampung kasih tahu saya sehingga saya langsung kasih tahu ke warga yang saya pegang" (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

ambil saya komunikasi ke masyarakat kumpul di para-para adat supaya kami berbicara uang ini mau dibuat apa setelah sudah ada kami beli bahan dan saya butuh masyarakat yang kerja karena sistem kerja saya adalah swadaya masyarakat yaitu masyarakat sendiri yang kerja supaya bisa merawatnya sendiri karena mereka yang kerja, seperti waktu itu jalan kampung saya

komunikasi ke masyarakat melalui ketua RW atau RT atau saya jalan sendiri kalau tidak bertemu dengan ketua RT dan RW bahwa hari sabtu ada pembangunan jalan kampung jadi semua kerja n masyarakat semua kumpul di hari itu dan pembangunan di lakukan” (wawancara tanggal 24 Agustus 2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa komunikasi diantara kepala kampung dan aparat kampung juga masyarakat sudah berjalan dengan baik dimana pada saat melaksanakan musrembang sampai dengan melaksanakan pekerjaan yang dikerjakan oleh masyarakat sendiri kepala kampung menjalankan komunikasi dengan baik.

belum bisa memilah mana kebutuhan yang penting, mereka menentukan program saja tanpa mau tahu mana

Kemampuan penerima program dalam hal ini masyarakat Kampung Yoboi dirasakan sudah cukup baik walaupun masih ada yang belum mengerti dan memahami mana yang harus didahulukan dari semua program yang telah ditentukan.

Kesimpulan

Implementasi Dana Desa di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari tahap

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya tim pelaksana masih sangat kurang sehingga masih lambat dalam pembuatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) bahkan banyak kesalahan dalam pembuatan LPJ menyebabkan dana yang akan turun lagi tergantung dari LPJ yang telah kami buat. Sedangkan untuk melihat kemampuan dari penerima program, dapat dilihat dari informan A selaku kepala kampung yang menyatakan bahwa:

“setiap ada rapat kami mengundang masyarakat dan masyarakat biasanya hadir tetapi masyarakat

yang penting yang harus didahulukan” (wawancara tanggal 24 Agustus 2019).

perencanaan dana desa sudah cukup baik walaupun masih ada masih ada yang kurang seperti tidak semua yang direncanakan akan dilaksanakan di dalam kampung. Dilihat dari tahap pelaksanaan dana desa sudah baik walaupun walaupun masih ada masyarakat yang mengeluh bahwa rencana yang dibuat tidak sesuai dengan pelaksanaan di kampung yaitu pembangunan lapangan bola voli

yang direncanakan tetapi belum dibuat sampai sekarang. Komunikasi yang dilihat disini adalah komunikasi diantara kepala kampung dengan aparat kampung dan juga masyarakatnya terkait dengan pelaksanaan dana desa. Komunikasi diantara kepala kampung dan aparat kampung juga masyarakat sudah berjalan dengan baik dimana pada saat melaksanakan musrembang sampai dengan melaksanakan pekerjaan yang dikerjakan oleh

penerima program dikatakan sudah cukup baik walaupun masih ada yang belum

masyarakat sendiri kepala kampung menjalankan komunikasi dengan baik. Sumber daya yang digunakan adalah sumber daya atau kemampuan pelaksana dan kemampuan penerima program. Untuk kemampuan pelaksana masih rendah karena keterbatasan pendidikan dari tim pelaksana sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan LPJ (laporan pertanggungjawaban). Sedangkan untuk kemampuan

mengerti dan memahami mana yang harus didahulukan dari semua program yang telah ditentukan

Daftar Pustaka

- Dye, Thomas R. 1981. *Understanding Public Policy*, Prentice-Hall, New Jersey.
- Nugroho, Riant D. 2006. *Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang: Model-Model Perumusan, Implementasi, dan Evaluasi*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Purwanto, Erwan Agus. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Subarsono, AG. 2009. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Media Pressindo. Yogyakarta.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan

kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (PP 8/2016).

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.07/2016 tentang Tata Cara

Pengalokasian, Penyaluran,
Penggunaan, Pemantauan, dan
Evaluasi Dana Desa.